

MUSLIM SAMIN DI TENGAH PERUBAHAN SOSIAL

(Studi Di Desa Margomulyo Dusun Jepang Kecamatan Margomulyo

Kabupaten Bojonegoro)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

(S.Sos)

Oleh :

ERLIN FATHINNISA

NIM. 16540052

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

ABSTRAK

Samin merupakan suatu komunitas masyarakat yang sudah ada sejak abad 18 atau lebih tepatnya tahun 1890 dan didirikan oleh Samin Surosentiko di Daerah Klopoduwuru, Blora. Masyarakat Samin hidup di tengah perubahan sosial, baik itu perubahan dalam bidang teknologi, administrasi Negara, maupun pergaulan sosial. Namun Samin tetap mempertahankan eksistensi ajarannya di tengah perubahan tersebut. Masyarakat Samin berpegang teguh dengan ajaran saminisme yang bercorak kejawen namun di sisi yang lain secara administrasi Negara mereka menganut Agama Islam meskipun dalam praktik keseharian tidak sama dengan praktik keberislaman pada umumnya. Dalam konteks latar belakang masalah yang demikian penelitian ini memiliki dua rumusan masalah sebagai berikut : *pertama* tentang bagaimana cara Samin mempertahankan eksistensi ajarannya di tengah arus perubahan. *Kedua* tentang bagaimana interaksi yang terjalin antara masyarakat Samin yang menganut kejawen dengan masyarakat Muslim pada umumnya di Dusun Jepang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun responden dalam penelitian ini terdiri dari 11(sebelas) orang yang terdiri dari 2 (satu) Tokoh Samin atau Sesepeuh Samin, 5 (lima) Orang Samin, 1 (satu) Kepala Desa, dan 3(tiga) Masyarakat Muslim. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Studi ini menggunakan teori hegemoni yang dikemukakan oleh Antonio Gramsci dan konsep interaksi sosial untuk mengkaji masyarakat Samin di tengah perubahan sosial dan interaksinya dengan masyarakat muslim pada umumnya.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Eksistensi masyarakat Samin di pertahankan dengan menerapkan beberapa cara : *pertama* melakukan internalisasi Saminisme, *kedua* pemenuhan kebutuhan dari mereka dan untuk mereka, *ketiga* dengan melakukan pernikahan endogamy, *keempat* konsistensi dengan ajaran Saminisme. Selain itu dalam menjalin interaksi dengan masyarakat lain, Muslim Samin selalu menerapkan budaya *sawang sinawang* dengan kata lain Orang Samin ketika akan bertindak maupun saat bertindak dalam masyarakat akan memperhitungkan tepat atau tidaknya suatu tindakan yang akan dilakukan sehingga terjalin relasi yang baik dalam masyarakat.

Kata Kunci: Samin, Eksistensi, Saminisme, Interaksi, tindakan.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Erlin Fathinnisa
NIM : 16540052
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Desa Kapas RT 11 RW 02, Kecamatan Kapas, Kabupaten
Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur, 63154
Telp/ Hp : 089608223207
Alamat di Yogyakarta : Jl Bima Sakti, Sapen GK 1, No.450 Sapen, RT 26 RW 08,
Gondokusuman, Demangan, Yogyakarta, 55221
Judul Skripsi : Muslim Samin di Tengah Perubahan Sosial (Studi di Desa
Margomulyo Dusun Jepang Kecamatan Margomulyo Kabupaten
Bojonegoro).

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesanjanaan saya.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bojonegoro, 08 Juni 2020

Dengan ini menyatakan



16540052

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Dr. Moh. Soehadha, S.Sos. M.Hum

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Erlin Fathinnisa

NIM : 16540052

Judul Skripsi : Muslim Samin di Tengah Perubahan Sosial (Studi Di Desa Margomulyo Dusun Jepang Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro).

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum, wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Juni 2020

Pembimbing

Dr. Moh. Soehadha, S.Sos. M.Hum.

NIP.19720417 199903 1 003

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-647/Un.02//PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : MUSLIM SAMIN DI TENGAH PERUBAHAN SOSIAL (Studi Di Desa Margomulyo
Dusun Jepang Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ERLIN FATHINNISA'
Nomor Induk Mahasiswa : 16540052
Telah diujikan pada : Senin, 15 Juni 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 5ef944860ced



Penguji II

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

SIGNED

Valid ID: 5ef1d7b28ef1



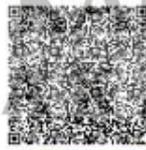
Penguji III

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 5efec5d22e68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 15 Juni 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Alim Roswanto, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 5f025d57874

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Bapak dan Emak yang tak pernah lelah mendidik, menjaga, dan memberi semangat serta motivasi.

Adik perempuanku, yang bernama Keyla Infest Fida

Alamamater Program studi Sosiologi Agama

UIN Sunan Kalijaga



MOTTO

Jangan menjudge Orang lain karena kekurangannya tanpa kau lihat kelebihanannya

dan janganlah kamu membanggakan diri dengan kelebihanmu tanpa kau lihat

kekuranganmu



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa penelitian lapangan dengan sangat baik dan dimudahkan dalam setiap langkah serta proses penelitian. Tidak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mencintainya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini dapat diselesaikan berkat dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Phil. Shahiron Syamsuddin, MA, selaku pelaksana tugas Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum., M.A. Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. Moh. Soehadha, S. Sos. M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing dan menuntun penulis untuk menjadi peneliti yang baik serta memberikan banyak ilmunya kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, dan berbagi ilmu, pengalaman serta motivasi kepada penulis.
7. Staf Akademik Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu membantu penulis dalam administrasi kampus selama kuliah.
8. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu mendukung penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak (Muh.Khoiri), dan Emak (Elvi Purwati N) tercinta, serta adik perempuan saya (Keyla Infest F). Terimakasih atas segala kasih sayang yang tulus, yang telah mendukung perjuangan cita-cita penulis serta nasehat-nasehat yang diberikan pada penulis.
10. Bapak Nuryanto selaku Kepala Desa Margomulyo, Bapak Bambang Generasi samin V (lima), Mbah Hardjo selaku sesepuh Samin Bojonegoro, serta seluruh masyarakat Dusun Jepang, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan banyak memberikan pelajaran selama penelitian.
11. Saudara seperjuangan KEJORA, Dinda Ayu Prastiwi Berlianti, Faza Darajatal Ali, M. Shifyan Hafid, Andre Irawan, King Abdul Aziz, M. Gandi Syahputra, Geri Liyo, yang akan penulis rindukan. Terimakasih karena telah

menemani penulis selama awal masuk kuliah hingga saat ini, dan yang selalu memberi warna yang indah selama bersama di Jogja.

12. Teman-teman KKN 99 kelompok 78 Dusun Drojogan, Citra Nuraini Solikhah, Riri Widya Ningsih, Umi Kulsum, Fati Rahmi, Ahmad Waliyul Fathi Mukorrobin, Aditya Eka Kusuma. P, Ardhi Anshari Abu. T, M.Iqbal Rizal. N. Terimakasih telah hadir dalam hidup penulis, yang telah berbagi cerita bahagia, serta memberikan arti kebersamaan, kesederhanaan, dan keikhlasan dalam setiap keadaan serta
13. Faza Darojatal Ali, yang tak henti-hentinya memberikan perhatian, dorongan, dan motivasi serta doa. Terimakasih telah sabar menghadapi sifat dan tingkah laku penulis, selalu ada disaat penulis butuh bantuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
14. Sahabatku Triska Nuvita Sari yang sedang menempuh pendidikan IKIP PGRI Bojonegoro, terimakasih banyak atas dukungan, motivasi, dan selalu bersedia menjadi pendengar yang baik.
15. Teman-teman MANJOG Maylia, Iza, Zila, Aqila, Kumila, Ririn, Rizky Eko, Yunita, dan semuanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi keluarga selama di Jogja.
16. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama 2016 khususnya Septi, Eva, Risma, Nina, Yulis dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk saran dan masukan serta kebersamaan selama belajar di Prodi ini.

17. Teman-teman IMAGO Wiwid, Mas Ali, Taufiq Aqil dan semuanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi keluarga selama di Jogja.

18. Dan semua teman-teman, sahabat, keluarga peneliti lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah mendukung dan memberikan semangat, doa serta motivasi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini penulis ucapkan banyak terimakasih, dan Semoga Allah membalas semua amal baiknya, dan mendapat limpahan rahmat serta karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan masyarakat luas. Aminn.

Bojonegoro, 23 Mei 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Erlin Fathinnisa

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	12
A. Latar Belakang.....	12
B. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Kegunaan Penelitian.....	16
E. Tinjauan Pustaka.....	17
F. Kerangka Teori.....	20
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB V PENUTUP	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran-saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bojonegoro merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur. Satu hal yang menarik di Kabupaten Bojonegoro, tepatnya di Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo. Di sana terdapat kelompok masyarakat yang menganut ajaran *Saminisme*, mereka menyebut diri mereka sebagai Orang Samin. Ajaran *Saminisme* diajarkan oleh seorang tokoh bernama Samin Surosentiko, yang mengajarkan kepada pengikutnya tentang kejujuran, kebersamaan, kesederhanaan dan anti kekerasan.

Orang Samin mulai terbuka dengan masyarakat luar. Ketika peneliti mengunjungi Dusun Jepang masyarakat setempat menerima dengan baik. Setiap masyarakat dari luar yang mengunjungi Dusun Jepang, tempat hidup Orang Samin selalu di arahkan ke rumah Mbah Hardjo Kardi, beliau sesepuh Orang Samin generasi ke IV (empat) dari Samin Surosentiko. Mbah Hardjo Kardi dengan tangan terbuka akan menerima siapa pun yang berkunjung ke rumahnya tanpa mengenal waktu.

Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat majemuk. Kemajemukan masyarakat Indonesia ditandai oleh perbedaan-perbedaan

baik pada perbedaan horizontal yang ditandai oleh kenyataan adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan suku bangsa, bahasa, adat istiadat dan agama. Sedangkan perbedaan yang bersifat vertikal ditandai adanya pengelompokan masyarakat antara lapisan atas dan lapisan bawah, baik dibidang agama, sosial ekonomi, maupun politik.¹

Melihat kondisi Indonesia yang beragam suku, budaya dan adat istiadat serta agama tidak mungkin bila tidak terjadi perbedaan. Agama memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat karena Agama memberikan sebuah sistem nilai bentuk pada norma-norma masyarakat untuk memberikan pembenaran dalam mengatur perilaku manusia. Memahami agama tidak hanya pada pemahaman secara formal, melainkan harus dipahami sebagai sebuah kepercayaan, sehingga akan bersikap toleran terhadap pemeluk agama lain. Maka dari itu memahami agama hendaknya tidak hanya klaim kebenaran saja tetapi suatu tindakan dari interaksi sosial keagamaan antar umat beragama yang akan memunculkan sikap toleransi terhadap agama lain.

Karena sejatinya setiap agama pasti dalam perkembangannya akan saling berinteraksi, bersentuhan dengan agama yang lainnya. Tidak akan ada agama yang bisa tumbuh dan berkembang dengan sendiri tanpa bersentuhan dengan agama maupun kepercayaan lain disuatu tempat.

Karena perlu diingat bahwa setiap agama sesungguhnya muncul dari lingkungan keagamaan dan budaya yang plural.

¹ Kukuh Pambudi, *Interaksi sosial front pembela islam dengan kelompok keagamaan lain di kecamatan Reluwu, Sleman, Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: jurusan Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Melihat kondisi tersebut, dapat dilihat bahwasanya antara agama dengan interaksi sosial memiliki keterkaitan yang erat dimana masing-masing aspek tersebut sangat diperlukan oleh masyarakat. Agama hadir dan melekat dalam diri manusia melalui tindakan-tindakan dan perilaku sehari-hari, Sedangkan interaksi sosial dibutuhkan oleh manusia sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Agama sering menjadi sebuah motif dalam tindakan dan perilaku manusia dalam masyarakat, dimana interaksi hadir didalamnya.

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan orang dengan perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun orang perorangan dengan kelompok manusia. Apabila seseorang bertemu dengan orang lainnya maka pada saat itulah akan terjadi interaksi sosial. Secara umum bentuk-bentuk interaksi sosial bisa berupa kerjasama, persaingan, konflik, dan akomodasi.²

Kepercayaan Samin merupakan salah satu agama tradisional di Indonesia. Lahirnya sebuah kepercayaan baru pada suku-suku di Indonesia disebabkan karena adanya gejala dalam masyarakat yang mengakibatkan keadaan politik yang tidak stabil, keadaan kerohanian yang goyah dan

² Siti Humazah, Interaksi Sosial Transmigrasi Suku Jawa dengan Penduduk Pribumi Lampung di Kampung Bumi Putra Lampung (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

keadaan yang tidak menentu.³ Dalam kehidupan modern, dimana segala aspek kehidupan masyarakat telah mengalami perubahan yang sangat besar, masyarakat Samin melalui ajaran yang dimilikinya tetap bertahan dan eksis didalam masyarakat.

Penelitian ini dirasa menarik dikarenakan ketika sebuah kepercayaan hidup rukun dan damai dalam berinteraksi antar sesama manusia yang berbaur dengan nilai-nilai ajaran tradisional yang tetap dijunjung tinggi di tengah gempuran perubahan-perubahan yang terjadi secara massif. Selain itu, secara administrasi mereka menganut Agama Islam untuk diakui keberadaannya oleh Pemerintah Indonesia karena sebelum adanya putusan MK tentang penghayat kepercayaan status mereka tidak diakui jika tidak memilih salah satu dari enam Agama yang diakui di Indonesia. Para anggota Samin memang menganut Islam, akan tetapi dalam sistem peribadatan mereka tidak menjalankannya secara penuh dikarenakan mereka adalah seorang kejawen yang artinya masih mempertahankan nilai tradisional dari masyarakat Jawa, pada praktik interaksi sosial keagamaannya masyarakat orang Samin sangat berpegang teguh pada nilai-nilai luhur sebagai sebuah cara hidup damai dengan masyarakat sekitar. Masyarakat orang Samin memberikan sebuah percontohan tentang kerukunan keagamaan didalam masyarakat dengan saling membantu dan bergotong royong pada pembangunan masjid

³ Ahmad Syafi'I Mufid, *Dinamika Perkembangan Sistem Kepercayaan Lokal di Indonesia*, Jakarta: Puslitbang kehidupan keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2012, hlm.195.

sebagai sarana peribadahan umat muslim, selain itu terdapat juga suatu nilai yang selalu dipertahankan dalam guna merawat kerukunan yang terjalin antar sesama manusia. Berawal dari nilai tersebut masyarakat diluar orang Samin yang notabene beragama muslim juga turut menjaga nilai yang dijaga oleh Orang Samin sebagai suatu upaya mempertahankan kesatuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Samin Mempertahankan Eksistensi Ajarannya di Tengah Arus Perubahan?
2. Bagaimana Interaksi Masyarakat Samin dengan masyarakat Dusun Jepang Lainnya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana mempertahankan Eksistensi Ajarannya di tengah arus perubahan.
2. Untuk mengetahui bagaimana interaksi Muslim Samin dengan masyarakat Dusun Jepang lainnya.

D. Kegunaan Penelitian

Berawal dari ketertarikan untuk mengkaji bagaimana bentuk penerimaan masyarakat atas perubahan-perubahan yang terjadi secara

massif pada kelompok masyarakat tradisional yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai serta ajaran nenek moyang. Secara garis besar, penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu Sosiologi Agama yaitu Sosiologi Kebudayaan dan juga memberikan wawasan mengenai interaksi sosial masyarakat Beragama.

Selain itu, sebagai upaya kegunaan praktis penelitian ini juga dimaksudkan untuk menambah wawasan pengetahuan, dan pengalaman penelitian dalam terjun langsung ke dalam masyarakat yang dapat dijadikan bekal untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta memberikan perluasan tentang pentingnya kajian interaksi sosial masyarakat Beragama untuk menciptakan harmonisasi kerukunan umat beragama pada masyarakat pedesaan yang masih tradisional di tengah arus perubahan yang massif.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini dilakukan untuk melihat sejauh mana judul ini pernah ditulis oleh orang lain, baik berupa skripsi, jurnal, tesis, ataupun buku.

Studi tentang interaksi sosial keagamaan telah dilakukan oleh Muhadi (09540001), Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga. Skripsi yang berjudul “Interaksi Sosial Antar Umat Muslim Dalam Keberagaman studi terhadap interaksi sosial masyarakat Desa Giri Asih, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta” dalam skripsi ini dijelaskan mengenai pola interaksi

sosial antar umat muslim yang berbeda paham keagamaan dan faktor yang menjadikan masyarakat harmonis yang mana terdapat beberapa aliran organisasi Islam di Desa Giri Asih dalam beberapa sosial.⁴ Disini dijelaskan bahwa terdapat sebuah nilai yang berlaku dalam masyarakat yang digunakan sebagai perekat keharmonisan antar umat muslim yang berbeda paham keagamaan. Kemudian dalam skripsi ini peneliti akan terfokus pada struktur yang membuat interaksi didalam masyarakat Samin terjadi.

Penelitian tentang interaksi sosial keagamaan yang telah dilakukan oleh Kukuh Pambudi (04541754), Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga, Skripsi yang berjudul “Interaksi Sosial Front Pembela Islam Dengan Kelompok Keagamaan Lain Di Kecamatan Rewulu, Sleman, Yogyakarta” dalam skripsi ini sama-sama membahas tentang interaksi sosial keagamaan, akan tetapi dalam skripsi ini hanya terfokus pada konflik perbedaan pemahaman dan pemikiran keagamaan kedua belah pihak yang masing-masing memandang benar. Kemudian dalam skripsi ini saya akan terfokus dalam kajian interaksi sosial keagamaan yang berupa kerukunan, dan kerjasama agar tidak adanya konflik.⁵

⁴ Muhadi (09540001), “Interaksi Sosial Antar Umat Muslim Dalam Keberagaman Studi terhadap Interaksi Sosial Masyarakat Desa Giri Asih, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

⁵ Kukuh Pambudi, “Interaksi Sosial Front Pembela Islam Dengan Kelompok Keagamaan Lain Di Kecamatan Rewulu, Sleman, Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta,

Studi tentang interaksi sosial yang telah dilakukan oleh Siti Huzaimah (11540001), Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga, skripsi yang berjudul “Interaksi Sosial Transmigran Suku Jawa dengan penduduk pribumi Lampung di kampung bumi putra, Lampung” dalam skripsi ini membahas bagaimana pola interaksi sosial yang terjadi antara penduduk pribumi Lampung dengan transmigran suku Jawa yang notabennya juga sebagai pendatang. Dijelaskan bahwa di kampung Bumi Putra ini tidak terjadi konflik antara pendatang dan penduduk lokal karena mempunyai semboyan hidup yang dianutnya yang mengarah pada keharmonisan.⁶ Jadi, semboyan inilah yang membentuk interaksi dalam masyarakat, sama halnya dengan apa yang akan diangkat dalam skripsi ini dimana akan terfokus pada faktor pembentuk interaksi dalam masyarakat.

Penelitian tentang interaksi sosial keagamaan yang telah dilakukan oleh Praktik Rizki Nuraini (0540043) Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga, skripsi yang berjudul “Interaksi Sosial Keagamaan Muslimah Salafi dengan masyarakat Pogung Dalangan, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta” dalam skripsi ini membahas tentang interaksi sosial keagamaan Muslimah Salafi dengan masyarakat Pogung Dalangan dalam perbedaan paham ke-Islaman. Masyarakat Pogung Dalangan, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta penduduknya mengikuti paham Salafi,

⁶ Siti Huzaimah, “Interaksi Sosial Transmigran Suku Jawa dengan penduduk pribumi Lampung di kampung bumi putra, Lampung”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

Muhammadiyah, NU, dan LDII. Perbedaan paham ke Islaman merupakan realitas yang ada di Indonesia ini.⁷

F. Kerangka Teori

Masyarakat pedesaan dikenal sebagai masyarakat yang tetap konsisten menjaga nilai-nilai dan norma adat sesuai dengan yang diajarkan oleh nenek moyang dan telah berlangsung secara turun menurun. Masyarakat pedesaan juga dikenal sebagai masyarakat yang tertutup dengan arus perubahan sosial yang terjadi seiring dengan perkembangan zaman. Seperti halnya pada masyarakat yang tergabung kedalam kelompok Orang Samin di Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro – Jawa Timur. Orang Samin terkenal sebagai sebuah kelompok yang tetap mempertahankan nilai dan ajaran nenek moyang mereka hingga sekarang. Kekonsistensian mereka dijaga oleh sosok pemimpin mereka yang dianggap juga sebagai sesepuh, beliau bernama Mbah Hardjo Kardi yang merupakan sosok pemimpin Samin generasi ke IV.

Samian merupakan suatu komunitas masyarakat yang sudah ada sejak abad 18 atau lebih tepatnya tahun 1890 dan didirikan oleh Samin Surosentiko di daerah Klopoduwuru, Blora. Didalam komunitas Samin terdapat sebuah ajaran ialah melakukan perlawanan pada penjajah.

Pengikut Samin sering dikenal dengan sedulur Sikep ataupun sedulur

⁷ Praktik Rizki Nuraini, “Interaksi Sosial Keagamaan Muslimah Salafi dengan masyarakat Tpongung Dalangan, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

Samin yang dimana arti kata Samin adalah Sami-sami yang berarti Sama-sama, maksudnya bahwa semua manusia memiliki derajat yang sama, maka dari itu berbuat baik selalu ditanamkan dalam komunitas Samin.⁸

Pada penelitian ini juga membahas tentang bagaimana bentuk pengaruh yang terdapat didalam masyarakat Dusun Jepang serta kelompok Orang Samin, dimana berdasarkan hasil riset awal yang didapati bahwa terdapat sebuah bentuk pengaruh yang besar terjadi dalam kehidupan Orang Samin. Pengaruh yang besar tersebut memberikan dampak bagi Orang Samin dalam menentukan jalan hidup, pengaruh ini diberikan oleh sosok pemimpin mereka Mbah Hardjo Kardi yang dimana setiap petuahnya selalu dapat mempengaruhi kelompok Orang Samin maupun masyarakat Dusun Jepang pada umumnya yang berinteraksi langsung dengan Orang Samin.

Hegemoni dalam bahasa Yunani disebut *eugemonia*, sebagaimana dikemukakan *Encyclopedia Britannica* dalam prakteknya di Yunani, diterapkan untuk menunjukkan dominasi posisi yang diklaim oleh Negara-negara kota secara individual. Menurut Gramsci hegemoni sendiri lebih menunjukkan kepada penguasaan terhadap kelompok kepemimpinan dan intelektual. Bentuk penguasaan menurut Gramsci, dimana suatu kelas dan anggotanya menjalankan kekuasaan terhadap kelas-kelas dibawahnya

⁸ Wawancara dengan Bapak Bambang, Generasi ke V Samin Surosentiko, pada 22 januari 2020.

dengan cara kekerasan ataupun persuatif melalui kepemimpinan politik dan ideologis.⁹

Penggunaan teori hegemoni untuk melihat bagaimana perjuangan Orang Samin dalam melakukan perlawanan atas kekuasaan yang dianggap telah merugikan mereka, seperti saat melakukan perlawanan terhadap hegemoni penjajah Belanda. Selain itu, ketika Orang Samin memperjuangkan haknya sebagai seorang warga negara yang ingin tetap mempertahankan nilai, norma serta tradisi kepercayaan nenek moyang. Samin Pada dasarnya merupakan sebuah bentuk upaya perlawanan atas hegemoni yang dilakukan oleh penguasa.

Disisi yang lain, selain peneliti menggunakan teori Hegemoni yang dikemukakan oleh Antonio Gramsci, peneliti juga menggunakan teori interaksi sosial. Menurut Walgito (2003), interaksi sosial merupakan hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan timbal balik. Interaksi sosial merupakan salah satu cara individu untuk memelihara tingkah laku sosial individu tersebut sehingga individu tetap dapat bertingkah laku sosial dengan individu lain.¹⁰ Proses dalam interaksi sosial masyarakat dapat berupa: asosiatif atau disosiatif.

⁹ Taufik Abdillah, *Peran Cendekiawan dalam Pengembangan Pendidikan Kritis di Indonesia (studi Pemikiran Antonio Gramsci)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

¹⁰ Virgia, Ningrum dan Choirul Anam, “Kemampuan Interaksi Sosial antara Remaja yang tinggal di Pondok Pesantren dengan yang tinggal bersama Keluarga” dalam <http://journal.uad.ac.id>. Diakses pada 16 Mei 2019.

Pengertian dari asosiatif adalah suatu proses sosial yang mengindikasikan adanya kerja sama, gerak pendekatan dan penyatuan.

Konsep interaksi sosial ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis interaksi antar sesama Orang Samin maupun interaksi Orang Samin dengan Masyarakat Dusun Jepang pada umumnya. Interaksi sosial yang juga dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antara individu yang satu dengan individu lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya, maupun antara kelompok dengan individu. Dalam interaksi juga terdapat symbol, dimana symbol diartikan sebagai sesuatu yang nilai atau maknanya diberikan kepadanya oleh mereka yang menggunakannya.¹¹

G. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, terdiri dari dua kata yaitu meta (menuju, melalui, mengikuti) dan hodos (jalan, cara, arah). Arti kata *methodos* adalah metode ilmiah yaitu cara melakukan sesuatu menurut aturan tertentu. Metode dapat dirumuskan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin (ilmu) untuk mencapai suatu tujuan.¹²

¹¹ Ravio Patra Asri, "Teori dan Fenomena Interaksi Sosial: Studi Kasus Kesepakatan Pertukaran Tawanan Perang antara Israel dan Palestina pada 18 Oktober 2011", Tugas kolektif II dasar-dasar ilmu sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjajaran.

¹² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : skripsi, tesis, disertasi, & karya ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.22

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian yang tepat dan relevan sebagaimana penelitian yang dilaksanakan :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena kehidupan masyarakat. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan terlibat langsung dengan sebuah komunitas Samin di Desa Margomulyo, Dusun Jepang, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital.¹³Dibagi menjadi dua jenis sumber data :

a. Data primer

Informasi yang didapatkan langsung dari narasumber melalui proses wawancara, dengan proses wawancara atau pertanyaan yang diajukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan Sumber data ini adalah sumber

¹³ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian sosial (Format-format kualitatif dan kuantitatif)*,(Surabaya:Airlangga University Press),hlm.129

pertama dimana sebuah data dihasilkan.¹⁴Data primer tersebut diperoleh dari hasil wawancara terhadap 11 (Sebelas) orang responden, yang terdiri dari 2 Tokoh Samin atau Sesepeuh Samin, 5 (lima) Orang Samin, 1 (satu) Kepala Desa, 3 (Tiga) masyarakat Muslim.

b. Data Sekunder

Sumber data ini adalah sumber kedua sesudah sumber data primer.¹⁵ Data sekunder adalah informasi yang berupa dokumen hasil penelitian serta buku, jurnal, essay yang ditulis orang yang masih memiliki hubungan dengan penelitian ini mengenai interaksi sosial keagamaan Orang Samin dengan masyarakat muslim.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Untuk mengumpulkan data, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, dan documenter.

a. Observasi

Sutrisno Hadi, mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian sosial*, hlm.129.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian sosial....* hlm 129.

psikhologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁶ Observasi adalah kemampuan seseorang untuk mengamati dengan menggunakan pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya seperti mulut, penciuman, telinga, dan kulit.¹⁷

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan untuk meneliti interaksi keagamaan Orang Samin dengan Masyarakat Muslim. Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹⁸

b. Wawancara

Wawancara biasa disebut dengan *interview*, merupakan suatu proses untuk memperoleh suatu keterangan dengan cara Tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden, tanpa menggunakan pedoman wawancara. Pewawancara adalah orang yang memimpin proses wawancara, sekaligus orang yang menentukan suatu materi yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)hlm. 145

¹⁷ Burhan Bugin, *Metodologi penelitian sosial ...*,hlm.142

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, ...*, hlm. 145

akan diwawancarai serta kapan dimulai dan diakhiri. Responden adalah orang yang diwawancarai, yang dimintai informasi oleh pewawancara, yang menguasai data, dan informasi yang fakta dari suatu objek penelitian.¹⁹ Wawancara berdasarkan tujuan yang jelas, sehingga memiliki cakupan masalah yang baik, dengan rumusan pertanyaan bersifat ilmiah dan mengandung unsur 5W+1H (*Who, What, When, Where, Why, How*).

Sebelum melakukan wawancara, peneliti akan menyusun pedoman wawancara yang berkaitan dengan tema penelitian wawancara terdiri dari 24 pertanyaan yang sesuai dengan tema penelitian. Wawancara diajukan kepada objek yang akan diteliti (interaksi keagamaan Orang Samin dengan masyarakat Muslim Dusun Jepang). Yang peneliti wawancara terdiri dari 11(sebelas) orang yang terdiri dari 2 (satu) Tokoh Samin atau Sesepuh Samin, 5 (lima) Orang Samin, 1 (satu) Kepala Desa, dan 3(tiga) Masyarakat Muslim.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk catatan harian, surat-surat, laporan,

¹⁹ Burhan Bungin, *Metode penelitian sosial format-format kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001)hlm.133

dan dokumen termasuk monument, artifak, foto, microfilm, *dics*, *cdrom*, *harddisk*.²⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini menghasilkan data-data seperti data monografi Desa, dan foto-foto kegiatan di Dusun Jepang.

4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap proses kejadian sosial atau kebudayaan yang sedang diteliti.²¹

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyusun sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran yang dapat dipahami dengan jelas tentang pokok-pokok isi penulisan maka peneliti perlu memberikan garis-garis besar sebuah penelitian.

Bab *Pertama*, merupakan pendahuluan. Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian,

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian sosial...*, hlm.152-153

²¹ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm.134.

kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, membahas mengenai gambaran umum meliputi Letak Wilayah dan kondisi geografis Desa Margomulyo, kondisi ekonomi masyarakat Dusun Jepang, kondisi pendidikan masyarakat Dusun Jepang, kondisi keagamaan Dusun Jepang, dan tradisi dan kebiasaan hidup.

Bab *Tiga*, berisi rumusan masalah pertama yang membahas tentang Eksistensi Ajaran Samin di tengah perubahan yang terdiri dari Sejarah perkembangan Orang Samin, Ajaran Samin, dan perubahan sosial dan Eksistensi Samin.

Bab *Keempat*, berisi tentang rumusan masalah kedua yang membahas tentang Orang Samin sebagai muslim yang terdiri dari antara ajaran Samin dengan Agama Islam, putusan MK tentang kepercayaan lokal dan Eksistensi Muslim Samin, dan Interaksi Muslim Samin dengan masyarakat lainnya.

Bab *lima*, berisi bagian penutup yang terdiri atas kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan secara singkat dan padat, dan saran-saran untuk menjadi rujukan bagi penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dan memahami bagaimana bentuk interaksi sosial dilakukan oleh Orang Samin di Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Bojonegoro – Jawa Timur serta bagaimana Orang Samin tetap mempertahankan eksistensi mereka dengan nilai-nilai dan ajaran di tengah perubahan sosial yang massif dalam masyarakat serta bagaimana bentuk interaksi Samin sebagai sosok pemeluk Agama Islam dengan masyarakat disekitarnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Ajaran Samin merupakan ajaran *lelakon* tentang kehidupan manusia di dunia untuk selalu hidup dengan baik, gotong-royong, saling membantu sesama. Orang Samin cenderung tetap bertahan pada nilai-nilai dan ajaran yang mereka tanamkan dalam diri mereka secara turun temurun dari nenek moyang. Dalam mempertahankan eksistensi mereka di tengah gempuran perubahan sosial maupun hegemoni Negara mulai masa penjajahan hingga saat ini Samin menerapkan beberapa cara : *pertama* melakukan internalisasi Saminisme, *kedua* pemenuhan kebutuhan dari mereka dan untuk mereka, *ketiga* dengan melakukan pernikahan endogamy, *keempat* konsistensi dengan ajaran Saminisme. Dalam konteks yang demikian ajaran Samin menjadi nilai dasar dalam

mempertahankan eksistensi dan menjadikannya untuk melawan hegemoni Penjajahan dan administrasi Negara.

Kemudian di dalam masyarakat Dusun Jepang terkhususnya Orang Samin terjalin sebuah pola interaksi yang kemudian membentuk sebuah relasi yang terjadi didalam masyarakat Samin dengan masyarakat diluar Samin juga dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari dimana asas gotong royong juga masih dijalankan oleh masyarakat. Didalam masyarakat Samin, terdapat juga sebutan lain bagi mereka yang tergabung kedalam Samin ialah *sedulur rabi* yang berarti sesama manusia saling memiliki ikatan tali persaudaraan. Nilai-nilai inilah yang kemudian membentuk relasi baik antara masyarakat Samin dengan masyarakat diluar Samin. Dalam memandang pentingnya menjalin relasi yang baik didalam masyarakat, pada dipraktikan Orang Samin selalu menerapkan nilai *sawang sinawang* yang berarti lihatlah diri sendiri sebelum kita melihat diri orang lain dalam kaitannya ketika mereka berinteraksi dengan orang lain.

B. Saran-saran

Dengan segala bentuk kerendahan hati dan tanpa ada maksud untuk memojokan salah satu pihak, maka setelah melakukan analisis terhadap bentuk interaksi sosial di Dusun Jepang antara Orang Samin maupun diluar Samin serta ketahanan mereka pada nilai-nilai dan ajaran Samin yang dibawa dari nenek moyang di tengah arus perkembangan

modern yang menghasilkan perubahan massif, maka penulis mengajukan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada komunitas Orang Samin di Bojonegoro untuk selalu konsisten menjaga nilai-nilai dan ajaran Samin di tengah modernitas zaman serta selalu menjunjung tinggi tata kelakuan kejawaan yang sudah mulai pudar ditelan perkembangan zaman.
2. Perlunya pemahaman tentang stigma kesukuan pada Orang Samin karena pada dasarnya Samin bukanlah sebuah suku yang berdiri sendiri melainkan tergabung dalam suku Jawa.
3. Kepada pihak UIN dan para penilitim lain untuk lebih bisa memberikan atau mengadakan kajian tentang etnisitas di tengah perkembangan zaman yang masyarakatnya masih tradisional.

Alhamdulillah atas limpahan rahmat Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan cukup baik. Peneliti sadar bahwa penulisan ini banyak terdapat kekurangan, namun harapan peneliti semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya peneliti. Dengan demikian peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abadia, Syahlevy Lisando. 2018. “Impilkasi Putusan Mahkamah konstitusi nomor 97/PUU-XIV/2016 terhadap perlindungan hak konstitusional warga Negara penganut/penghayat aliran kepercayaan”. Skripsi. Yogyakarta : Program studi SI ilmu hukum, UII.

Abdillah, Taufik. *Peran Cendekiawan dalam Pengembangan Pendidikan Kritis di Indonesia (studi Pemikiran Antonio Gramsci)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

Agus, Bustanuddin. *Agama dalam kehidupan manusia*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2006.

Anwar, Herson, “Penilaian sikap ilmiah dalam pembelajaran Sains”, diakses dari Jurnal Pelangi ilmu, vol.2.no.5. diakses pada tanggal 9 maret 2020.

Asri, Ravio “Teori dan fenomena interaksi sosial: studi kasus kesepakatan pertukaran tawanan perang antara Israel dan palestina pada 18 oktober 2011”, Tugas kolektif II dasar-dasar ilmu sosial, Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Padjajaran.

Asshidiqie, Jimly, “Gagasan dasar tentang konstitusi dan Mahkamah konstitusi”, diakses dari http://jimly.com/makalah/namafile/11/gagasan_dasar_tentang_konstitusi_dan_mk.doc. diakses pada tanggal 25 februari 2020.

Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian sosial (Format-format kualitatif dan kuantitatif)*,(Surabaya:Airlangga University Press),hlm.129.

Dharmmesta, Basu Swastha, “Keputusan keputusan stratejik untuk mengeksplorasi sikap dan perilaku konsumen”,Diakses dari *Jurnal ekonomi dan bisnis Indonesia*, Vol.12 No.3 Tahun 1997. Diakses pada tanggal 9 maret 2020.

Humazah, Siti. "Interaksi sosial transmigrasi suku jawa dengan penduduk pribumi Lampung di Kampung Bumi Putra Lampung". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Mufid, Ahmad. *Dinamika perkembangan sistem kepercayaan lokal di Indonesia*, (Jakarta:Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI).hlm.182.

Muhadi. "Interaksi sosial antar umat muslim dalam keberagaman (studi terhadap interaksi masyarakat Desa Giri Asih, Kabupaten Gunung Kidul ,Yogyakarta)". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ningrum, Virgia dan Choirul Anam. "kemampuan interaksi sosial antara remaja yang tinggal di pondok pesantren dengan yang tinggal bersama keluarga". dalam <http://journal.uad.ac.id>. Diakses pada 16 mei 2019.

Nuraini,Praktik. "Interaksi Sosial Keagamaan Muslimah Salafi dengan masyarakat Tpongung Dalangan, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

Nugraheni, Ulun. *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Samin di SMP Negeri 1 Ngawen Blora*, Skripsi (Semarang: Jurusan sejarah, Fakultas ilmu sosial, universitas Negeri semarang, 2017).

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian : skripsi, tesis, disertasi, & karya ilmiah*,(Jakarta: Kencana, 2011), hlm.22.

Nuswantaria, Ida."Analisis Hegemoni dalam Dwilogi Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye (perspektif Antonio Gramsci)", dalam <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/kata/article/view/1020>. Diakses pada 25 April 2020.

Pambudi, Kukuh. 2011. "Interaksi Sosial Front Pembela Islam dengan Kelompok Keagamaan lain di Kecamatan Reluwu, Sleman, Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga.

Pransefi, Megamendung. *Perlindungan Aliran Kepercayaan dalam Administrasi Kependudukan (analisis putusan mahkamah konstitusi nomor 97/PUU-XIV/2016)*, skripsi.

Psikologimania. "Pengertian Teori". dalam <http://www.e-jurnal.com>. Diakses pada 16 mei 2019.

Sirai't, Arbi Mulya. "Posisi dan reposisi kepercayaan lokal Indonesia", diakses dari <http://ejurnal.stainparepare.ac.id/index.php/kuriositas/article/view/144>. Diakses pada tanggal 9 maret 2020.

Rinangxu, "Orang Samin dan Anarkisme" dalam <https://rinangxu.wordpress.com>. Diakses pada 16 Mei 2019.

Sari, Rafiana. "Pengertian Komunitas Menurut Para Ahli", dalam www.idpengertian.com, 12 Februari 2020.

Setiawan, Ebta. "Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kamus versi online/daring (dalam jaringan)", diakses dari <http://kbbi.web.id> . diakses pada tanggal 25 Februari 2020.

Sirai't, Arbi Mulya. "Posisi dan reposisi kepercayaan lokal Indonesia", diakses dari <http://ejurnal.stainparepare.ac.id/index.php/kuriositas/article/view/144>. Diakses pada tanggal 9 maret 2020.

Siswati, Endah. "Anatomi teori hegemoni Antonio Gramsci", *Jurnal Translitera* Edisi 5/2017. hlm. 22.

Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: CV Rajawali, 2006.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Soerjono Soekanto.

Suharyat, Yayat, "Hubungan antara sikap, minat, dan perilaku manusia", diakses dari Jurnal Region. Diakses pada tanggal 9 maret 2020.

Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Suwarno, Siti Munawaroh, dkk. "*Etnografi masyarakat Samin di Bojonegoro (potret masyarakat Samin dalam memaknai hidup)*", (Yogyakarta: BPNB), hlm.112.

Tejokusumo, Bambang. "Dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial", diakses dari <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/GeoEdukasi/article/view/588/581>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2020.

Tejokusumo, Bambang. "Dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial". Dalam <https://media.neliti.com>. Diakses pada 16 mei 2019.

Wadji, Farid. "Definisi Agama dan Keagamaan". dalam <https://www.academia.edu>. Diakses pada 16 mei 2019.

Wahyono, Hari . "Makna dan fungsi teori dalam proses berfikir ilmiah dan dalam proses penelitian bahasa". dalam <http://media.neliti.com>. Diakses pada 16 mei 2019.

Yusuf, Mansyur. *Hegemoni dalam novel bekisar merah karya Ahmad Tohari (suatu kajian hegemoni Antonio Gramsci)*, Skripsi, (Makassar: Jurusan bahasa dan sastra Indonesia, Fakultas bahasa dan sastra, Universitas Negeri Makassar, 2017).